MENINGKATKAN KREATIVITAS MENYIMAK BAHASA INDONESIA DENGAN METODE TANYA JAWAB PADA RA AL ISHLAHIYAH BOBOSAN DESA KEMIRI KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN KEDIRI

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh :

NINIK TRI ASTITIN

NPM : 14.1.01.11.0404P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

NINIK TRI ASTITIN

NPM : 14.1.01.11.0404P

Judul:

MENINGKATKAN KREATIFITAS MENYIMAK BAHASA INDONESIA DENGAN METODE TANYA JAWAB PADA RA AL ISHLAHIYAH BOBOSAN DESA KEMIRI KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui dan diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 29 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd.	**AYU TITIS RUKMANA SARI, M.Sn.**
NIDN. 0022086505	**NIDN. 0719128803**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

NINIK TRI ASTITIN
NPM : 14.1.01.11.0404P

Judul

MENINGKATKAN KREATIVITAS MENYIMAK BAHASA INDONESIA DENGAN METODE TANYA JAWAB PADA RA AL ISHLAHIYAH BOBOSAN DESA KEMIRI KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Skripsi

Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 06 Juli 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. Agus Budianto, M.Pd.
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya., M.Pd., M.Psi
3. Penguji II : Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KREATIVITAS MENYIMAK BAHASA INDONESIA DENGAN METODE TANYA JAWAB PADA RA AL ISHLAHIYAH BOBOSAN DESA KEMIRI KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN KEDIRI

NINIK TRI ASTITIN
NPM. 14.1.01.11.0404P
FKIP – Prodi PG PAUD
Dosen Pembimbing 1 : Drs. Agus Budianto, M.Pd.
Dosen Pembimbing 2 : Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa peningkatan kreativitas bahasa anak di kelompok B RA Al Ishlahiyah Bobosan masih sangat rendah, hal ini disebabkan metode pembelajaran yang digunakan belum sesuai dengan keinginan dan karakteristik anak, anak kurang tertarik dengan model pembelajaran yang diterapkan, sehingga hasil kegiatan anak tidak seperti yang diharapkan.

Permasalahan penelitian ini adalah: Apakah pembelajaran melalui metode tanya jawab dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak RA Al Ishlahiyah Bobosan?.

Peneliti ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelompok B RA Al Ishlahiyah Bobosan Desa Kemiri dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrument berupa RKM, RKH dan alat penilaian, lembar observasi aktifitas guru.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif dalam pengembangan kemampuan bahasa anak. (2) Melalui siklus tindakan pembelajaran melalui metode tanya jawab dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, direkomondasikan: (1) Tujuan pokok penggunaan metode tanya jawab dalam pembelajaran adalah untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak, oleh sebab itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mengutamakan proses yang mendukung terciptanya perkembangan bahasa Indonesia yang baik. (2) Guru masih perlu meneliti terus menerus untuk membuktikan apakah pembelajaran melalui metode Tanya jawab dapat menggembangkan kemampuan berbahasa anak sesuai dengan karakteristik anak.

Kata Kunci : Kreativitas menyimak bahasa, melalui Metode Tanya Jawab

I. LATAR BELAKANG

Berbahasa Indonesia dengan baik memang sangat perlu dilatih dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan kebiasaan tersebut anak akan benar-benar terlatih dan dapat menggunakannya dengan baik dan benar. Itulah pentingnya pendidikan berbahasa Indonesia, karena dengan berbahasa yang baik dan benar merupankan cermin dan kepribadian seseorang. Namun pentingnya pendidikan berbahasa dalam kehidupan manusia jarang diperhatikan, sehingga pendidikan dan aplikasi tentang berbahasa yang baik jarang

sekali diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kata-kata bahasa merupakan suatu hal yang mudah akan tetapi cukup sulit diterapkan.

Penerapan berbahasa Indonesia yang baik dan benar dalam tataran pendidikan maupun aplikasi dalam kehidupan sehari-hari harus dioptimalkan sehingga dalam mengisi era globalisasi ini mampu bersaing dengan bangsa lain, oleh karena itu dalam pengembangan bahasa Indonesia yang benar dalam pendidikan sangat perlu adanya strategi yang baik dan terencana, selain itu sudah seharusnya kita semua sadar bahwa dalam hal berbahasa Indonesia masih belum maksimal, bahkan masih tergolong pada tingkat yang lemah. Kemudian kita juga harus mengetahui faktor penghambat dan pendukung akan pengembangan pendidikan ini. Semua ini dilaksanakan demi pertumbuhan dan perkembangan anak dalam meningkatkan harkat dan martabat bangsa dan negara.

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa berbahasa Indonesia yang baik dan benar adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Anak usia dini adalah masa yang paling ideal anak dalam memperoleh bimbingan dan pengajaran tentang berbahasa yang baik. Hal ini akan menjadi dasar bagi anak untuk mengembangkan perbendaharaan bahasa anak. Di RA Al-Ishlahiyah Bobosan, aplikasi penggunaan bahasa Indonesia masih sangat rendah di antaranya masih banyak anak yang belum memahami atau mengerti tentang bahasa Indonesia yang baik, masih suka berkomunikasi dengan bahasa yang mereka tahu saja.

Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan di RA Al-Ishlahiyah Bobosan, perkembangan bahasa Indonesia kurang berkembang secara optimal. Dari 21 jumlah anak didik didapatkan 5 anak yang mendapat nilai ★★★★. Sebanyak 8 anak mendapat ★★★, kemudian 9 anak mendapatkan bintang ★★ dan 9 anak mendapatkan ★. Hal ini karena metode yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran kurang tepat, sehingga menyebabkan anak kurang tertarik untuk mempelajari atau menggunakan bahasa Indonesia, maka diperlukan pemikiran-pemikiran dan tindakan-tindakan pengembangan perbendaharaan bahasa Indonesia anak harus digunakan guru dalam mengembangkan bahasa anak melalui metode-metode tanya jawab, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh guru dengan baik dan hasil yang memuaskan baik anak maupun guru.

Oleh karena itu di dalam penelitian ini perkembangan berbahasa Indonesia dilakukan melalui kreativitas menyimak bahasa Indonesia dengan menggunakan metode tanya jawab (*response question*). Hal ini dimaksudkan agar anak lebih tertarik dan mudah mengaplikasikan bahasa yang

terkandung dalam percakapan atau pertanyaan, sehingga pengenalan bahasa Indonesia dapat berkembang secara optimal untuk diterapkan dalam lingkungan sekolah, masyarakat dan sekitarnya

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan Kreativitas Menyimak Bahasa Indonesia dengan Metode Tanya Jawab pada RA Al-Ishlahiyah Bobosan Desa Kemiri Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri".

II. METODE

A. Prosedur Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat pembelajaran berlangsung. Model rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (1988) dengan 3 siklus masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu: peyusunan rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, perefleksian.

B. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu:

1. Penyusunan Rencana Tindakan

Pada tahapan ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), Materi Pembelajaran Bercerita, Format Penilaian Kemampuan Sosial.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH dengan menggunakan metode tanya jawab. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru adalah:

a. Guru menceritakan sesuatu baik dengan buku bergambar atau pengalaman/ kejadian.
b. Guru mengajukan pertanyaan tentang apa yang ada dalam kejadian tadi.
c. Guru memberikan tugas kepada anak untuk bertanya atau menjawab isi cerita/kejadian dengan menggunakan bahasa yang sederhana.
d. Guru yang memberikan penjelasan tentang bahasa Indonesia yang benar yang perlu dipelajari oleh anak atau ditirukan oleh anak.

3. Pengamatan

a. Pada tahapan ini guru observer akan melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar bahasa anak dan membuat catatan jika bahasa-bahasa

yang perlu diperbaiki, baik yang dilakukan guru maupun anak didik.

b. Selama proses pembelajaran seperti yang direncanakan, setiap anak diamati perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia.

Format penilaian kreativitas menyimak bahasa anak didik melalui metode tanya jawab dapat dijabarkan sebagai berikut:

Aspek penilaian

1) Menjawab tentang tema cerita/ kejadian yang disampaikan
2) Menjawab tentang urutan-urutan dalam cerita/ kejadian
3) Menirukan kembali cerita/ kejadian dengan bahasa sendiri

4. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksi secara bersama-sama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran. Kriteria refleksi pengembangan kemampuan bahasa anak didik akan dianalisis berdasarkan kriteria ketuntasan belajar individual dan klasikal.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

1. Siklus I

Pada siklus I didapatkan data tingkat keberhasilannya sudah mencapai 71,4%. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, ternyata dalam mengelola pembelajaran masih terdapat kekurangan-kekurangan, beberapa kekurangan pada tiap siklus diperbaiki (revisi) pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Pada tahap ini tingkat keberhasilannya sebesar 78,6% dan akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan metode tanya jawab. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi prosentase pelaksanaanya untuk masing-masing aspek cukup besar.
2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa sudah aktif selama proses belajar berlangsung.
3) Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.

3. Siklus III

Pada siklus III sudah terlaksana dengan baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan metode tanya jawab telah mencapai 85,7%. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.
2) Perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia anak lebih baik.
3) Hasil belajar siswa pada siklus III dari penilaian keberanian, keaktifan, dan ketepatan anak telah mencapai ketuntasan.

Revisi pelaksanaan pada siklus III guru telah menerapkan pendekatan lebih lanjut tentang pengembangan kemampuan bahasa anak sudah dilaksanakan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi lagi, tetapi hanya perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan pembelajaran menjadi baik.

B. Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama 3 siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak mempunyai pengaruh yang positif, yaitu meningkatkan motivasi belajar anak yang ditunjukkan dengan ekspresi dan antusias saat guru bertanya, sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar dan berkembang kemapuan bahasa anak secara optimal. Sehingga hipotesis tindakan yang berbunyi "meningkatkan kreativitas menyimak bahasa Indonesia dapat dibuktikan fungsinya melalui metode tanya jawab pada anak didik Kelompok B RA Al-Ishlahiyah Bobosan, Desa Kemiri Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri telah **diterima**.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad. 1996. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Mengajar Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineksa Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta.

Comb, Arthur. W. 1984. *The Profesional of teachers*. Allin and Bacon. Inc. Boston.

Dahar. R.W. 1989. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Balai Pustaka.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dhine, Nurbiana, dkk. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Edisi Khusus Ayah Bunda. 2002. *Dari A sampai Z Tentang Perkembangan Anak*. Jakarta: Gaya Favorit Press.

Hartati, Sofia. 2005. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Dikti Depdiknas.